

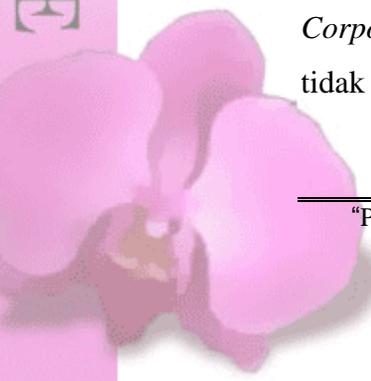
BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan pelaku ekonomi yang sering dijadikan penyebab permasalahan lingkungan sekitar. Hal ini terjadi, karena kerusakan lingkungan akibat dari aktivitas yang menggunakan sumber – sumber alam dan sosial secara tidak terkendali. Pihak perusahaan lebih mengutamakan kepentingan pemilik modal dari pada masyarakat sekitar. Sebagai contohnya kasus lumpur lapindo akibat kesalahan perusahaan Bakri Group yang berdampak pada masyarakat sekitarnya. Untuk mengurangi dampak negatif yang di timbulkan perusahaan, maka perlu adanya kesadaran dari pihak perusahaan. *Corporate Sosial Reponsibility* merupakan wujud kesadaran perusahaan untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar.

Dengan adanya pelaksanaan *Corporate Sosial Reponsibility* yang akan menjadi beban biaya bagi perusahaan, akan tetapi dengan menerapkan *Corporate Sosial Reponsibility* dalam jangka panjang akan dapat meningkatkan loyalitas bagi pelanggan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan meningkatnya profitabilitas menyebabkan nilai suatu perusahaan juga akan meningkat. Jadi, *Corporate Sosial Reponsibility* berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan.

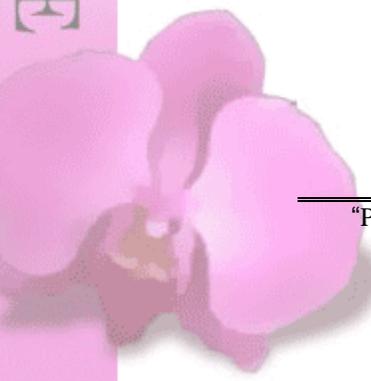
Pegungkapan *Corporate Sosial Responsibility* sebagai variabel moderating karena kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik yang diharapkan mampu memperkuat hubungan *Good Corporate Governance* dengan nilai perusahaan. Akan tetapi setiap perusahaan memiliki kondisi yang berbeda, baik dari segi visi, misi, segmen pasar maupun manajemen perusahaan yang memungkinkan bahwa dengan adanya penerapan *Corporate Sosial Responsibility* maupun *Good Corporate Governance* justru akan tidak berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.



Perusahaan wajib menerapkan *Good Corporate Governance* yang bertujuan untuk dapat menciptakan nilai tambah perusahaan. *Corporate governance* memiliki lima asas yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Apabila perusahaan menerapkan kelima asas tersebut maka diharapkan kualitas pengungkapan laporan keuangan akan semakin baik, karena hal ini dapat mengurangi kemungkinan terjadinya rekayasa kinerja perusahaan. Penerapan *Good Corporate Governance* memiliki keterkaitan yang erat dengan *Corporate Social Responsibility*, karena keduanya dapat mempengaruhi meningkatnya nilai suatu perusahaan. Dalam penelitian ini *Good Corporate Governance* di proksikan dengan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

Pada penelitian sebelumnya Ni Ketut Karlina Prastuti dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih (2015). *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris, dan komite audit pada nilai perusahaan. Hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa variabel kepemilikan institusional dan komite audit berpengaruh negatif pada nilai perusahaan. Sedangkan variabel kepemilikan manajerial dan proporsi dewan komisaris tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Pengungkapan *corporate social responsibility* tidak mampu memoderasi pengaruh *good corporate governance* pada nilai perusahaan.

Dari penelitian sebelumnya, maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* dengan proksi kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan adanya *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi. Maka peneliti menentukan judul penelitian “Peran *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi”

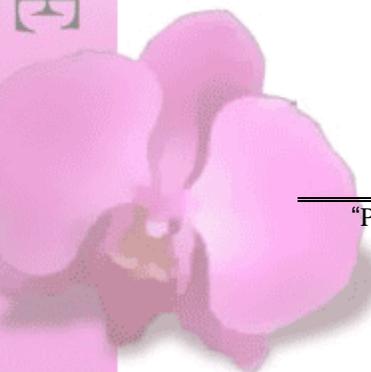


1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2016?
2. Apakah pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2016?
3. Apakah pengungkapan *Corporate Sosial Reponsibility* dapat memoderasi hubungan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2016?
4. Apakah pengungkapan *Corporate Sosial Reponsibility* dapat memoderasi hubungan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2016?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2016.
3. Untuk mengetahui apakah *Corporate Sosial Reponsibility* dapat memoderasi hubungan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh apakah *Corporate Sosial Reponsibility* dapat memoderasi hubungan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2016.



1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman peranan *Good corporate governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan serta dapat memberikan gambaran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

